

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
PADA TEMA 7 MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI KELAS 1 SDN 05 AIR TAWAR BARAT PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh:

**RINI FATMAWATI
NIM. 15129111**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7
Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas 1 SDN 05 Air
Tawar Barat Padang

Nama : Rini Fatmawati

Nim : 15129111

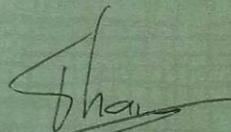
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Juli 2019

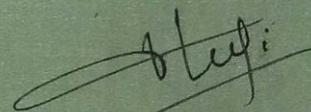
Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Zalyasni, M.Pd
NIP: 195701091980102001

Ketua Jurusan



Drs. Muhammadiyah, M.Si
NIP: 196109061986021001

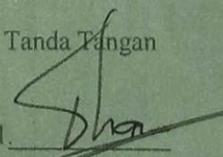
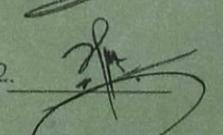
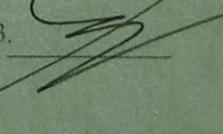
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7
Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar
Barat Padang
Nama : Rini Fatmawati
Nim/TM : 15129111/2015
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Harni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Rini Fatmawati
Nim/TM :15129111/2015
Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas :Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019

Yang menyatakan,



Rini Fatmawati

ABSTRAK

Rini Fatmawati.2019.Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya proses pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang baik dari aspek aktivitas guru maupun aspek aktivitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 menggunakan pendekatan saintifik di kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang.

Jenis penelitian ini adalah PTK dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik yang berkaitan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru, dan siswa kelas 1 yang berjumlah 27 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam: (a) RPP siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 81,9 % (B) dan siklus 2 meningkat menjadi 97 % (SB), (b) aspek aktivitas guru siklus I memperoleh nilai rata-ratanya 80 % (B) dan siklus 2 meningkat menjadi 92,8 % (SB), (c) aspek aktivitas siswa siklus 1 memperoleh nilai rata-ratanya 78 % (B) dan siklus 2 menjadi 92 % (SB).

Kata kunci: proses pembelajaran; pendekatan saintifik; tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang”**.dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
2. Bapak DR.Hj. Yanti Fitria, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP 1 Air Tawar PGSD FIP UNP yang telah memberi kemudahan demi terlaksananya penelitian ini.
3. Ibu Dra.Zaiyasni,M,Pd selaku pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. IbuDra.Harni,M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Mansurdin,S.Sn,M,Hum selaku dosen penguji II, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

6. Ibu Dra. Osfianti selaku Kepala Sekolah dan Ibu-Bapak majelis guru SDN 05 Air Tawar Barat Padang, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tuaku tercinta, Ayah (Bastian) dan Ibu (Jusniwati) serta Uda dan kakak, yang menjadi motivasi terbesar dan telah mendo'akan dan banyak memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua rekan-rekan 15AT01 yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu , kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

Rini Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat proses pembelajaran	9
a. Pengertian Proses Pembelajaran	9
b. Tujuan Proses Pembelajaran.....	10
c. Karakteristik Proses Pembelajaran	11
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	12
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	12
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	13
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	14
3. Pendekatan Sainifik	16
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	16
b. Pengertian Pendekatan Sainifik.....	16
c. Langkah-Langkah Pendekatan Sainifik.....	18
d. Keunggulan Pendekatan Sainifik	19
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	20
a. Pengertian RPP	20
b. Komponen RPP	21
B. Kerangka Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	26

B. Rancangan Penelitian.....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	36
1. Data Penelitian.....	36
2. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Instrumen Penelitian	38
E. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Siklus 1 Pertemuan 1	42
a. Perencanaan.....	43
b. Pelaksanaan.....	46
c. Pengamatan	51
d. Refleksi	64
2. Siklus 1 Pertemuan 2	71
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan.....	74
c. Pengamatan	80
d. Refleksi	92
3. Siklus 2.....	98
a. Perencanaan.....	98
b. Pelaksanaan.....	100
c. Pengamatan	106
d. Refleksi	117
B. Pembahasan.....	121
1. Pembahasan Siklus 1.....	121
a. RPP.....	121
b. Pelaksanaan.....	124
2. Pembahasan Siklus 2.....	131
a. RPP.....	131
b. Pelaksanaan.....	132
BAB V PENUTUP.....	136
A. Simpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR RUJUKAN	138

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RPP	140
LAMPIRAN 2 Uraian Materi	148
LAMPIRAN 3 Media Pembelajaran	149
LAMPIRAN 4 Hasil Penilaian Pengetahuan	156
LAMPIRAN 5 Jurnal Penilaian Sikap Ki 1 Dan Ki 2	158
LAMPIRAN 6 Hasil Penilaian Keterampilan	163
LAMPIRAN 7 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar	168
LAMPIRAN 8 Lembar Pengamatan RPP	169
LAMPIRAN 9 Lembar Pengamatan Aspek Guru	172
LAMPIRAN 10 Lembar Pengamatan Aspek Siswa	175
LAMPIRAN 11 RPP	178
LAMPIRAN 12 Uraian Materi	185
LAMPIRAN 13 Media Pembelajaran	187
LAMPIRAN 14 Hasil Penilaian Pengetahuan	195
LAMPIRAN 15 Jurnal Sikap Ki1 Dan Ki 2	197
LAMPIRAN 16 Hasil Penilaian Keterampilan	202
LAMPIRAN 17 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar	204
LAMPIRAN 18 Lembar Pengamatan Rpp	205
LAMPIRAN 19 Lembar Pengamatan Aspek Guru	208
LAMPIRAN 20 Lembar Pengamatan Aspek Siswa	211
LAMPIRAN 21 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1	214
LAMPIRAN 22 RPP	215
LAMPIRAN 23 Uraian Materi	222
LAMPIRAN 24 Media Pembelajaran	223
LAMPIRAN 25 Hasil Penilaian Pengetahuan	230
LAMPIRAN 26 Jurnal Sikap Ki 1 Dan Ki 2	232
LAMPIRAN 27 Hasil Penilaian Keterampilan	236
LAMPIRAN 28 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar	238
LAMPIRAN 29 Lembar Pengamatan RPP	239
LAMPIRAN 30 Lembar Pengamatan Aspek Guru	242
LAPIMRAN 31 Lembar Pengamatan Aspek Siswa	245
LAMPIRAN 32 Rekapitulasi Hasil Penelitian	248
LAMPIRAN 33 Dokumentasi	249

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1 Kerangka Teori	25
BAGAN 2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum operasional yang berbasis kompetensi sebagai hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian yang mendalam dari kurikulum yang sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada sekolah dasar yang memakai kurikulum 2013 dilakukan menggunakan pembelajaran tematik terpadu di mulai dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan standar kurikulum Sekolah Dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”.

Siswa pada usia sekolah dasar baik itu dari kelas I sampai kelas VI berada pada tahap berpikir operasional konkret. Pada tahap ini, siswa telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya pada aktivitas dan benda-benda yang bersifat konkret. Kemendikbud (2013:194) menjelaskan bahwa “Pada usia sekolah dasar siswa berada pada tahap operasional kongkret”. Oleh karena itu penerapan pembelajaran tematik terpadu adalah hal yang tepat karena pada pembelajaran tematik terpadu siswa langsung melakukan (*doing*) dan mengalami (*experience*) sendiri suatu aktivitas yang bersifat konkret atau nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Abdul (2014:90) menyatakan bahwa “Pada pembelajaran tematik terpadu, siswa di

berikan pengalaman langsung dan di hadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak”.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan suatu tema yang didalamnya dipadukan beberapa mata pelajaran yang dikaitkan. Uum (2017:59) menyatakan bahwa “Pada sebuah pembelajaran tematik terpadu terdapat tema dan terdiri dari beberapa mata pelajaran yang dikaitkan, namun materi yang dikembangkan disusun seimbang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Pada pembelajaran tematik terpadu tema digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, Kemendikbud (2013:11) menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”. Pembelajaran tematik terpadu lebih mengutamakan makna belajar dan keterkaitan beberapa konsep dari mata pelajaran yang dipadukan. Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran, siswa mendapatkan pengalaman langsung, serta tidak tampaknya pemisahan antar mata pelajaran yang dipadukan dalam tema tersebut. Sehingga siswa akan terbiasa untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara aktif, menyeluruh, dan bermakna.

Dalam menciptakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan,

menyusun dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik. Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kembangkan dengan menyempurnakan pola pikir siswa. Permendikbud No.67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum terhadap penyempurnaan pola pikir menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu idealnya harus berpusat pada siswa, pembelajaran yang dilaksanakan harus interaktif, siswa dapat memperoleh ilmu dari siapa saja dan darimana saja, pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran sains serta siswa dapat belajar secara kelompok”.

Kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang pada tanggal 21,22,23 Januari 2019, terdapat permasalahan yaitu 1. Guru belum mampu menganalisis RPP yang telah ada pada buku guru, sehingga RPP kurang sempurna, 2. Pada proses pembelajaran belum terlihat pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan, hal ini terlihat saat pembelajaran dimulai guru langsung membahas materi pembelajaran tanpa adanya aktivitas mengamati yang dilakukan oleh siswa, 3. Pada proses pembelajaran belum terlihat pemberian motivasi yang ditujukan agar siswa tertarik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru memberikan materi pembelajaran yang kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk bertanya tentang materi yang dipelajari, 4. Guru belum memberi kesempatan kepada siswa dalam mempraktikkan atau mencoba

langsung materi pembelajaran yang seharusnya siswa bisa untuk mempraktikkannya secara langsung, hal ini terlihat ketika ada materi pembelajaran yang seharusnya siswa bisa mencoba secara langsung, guru hanya membacakan cara untuk mencobanya tanpa meminta siswa untuk mencoba secara langsung, 5. Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir atau menalar materi pembelajaran yang dipelajari, hal ini terlihat saat proses pembelajaran guru kurang memberikan siswa suatu permasalahan yang akan dicari solusinya oleh siswa baik secara individu maupun kelompok tetapi guru cenderung menyampaikan materi saja, belum menyertai suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi, 6. Guru belum memotivasi siswa agar siswa mau mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil kerjanya ke depan kelas sehingga kebanyakan siswa enggan untuk maju ke depan kelas atas inisiatif sendiri, hal ini terlihat pada saat guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas, guru belum menyebutkan *reward*/penghargaan apa yang akan diterima oleh siswa yang mau menyampaikan hasil kerjanya ke depan kelas, 7. Masih terlihatnya pemisahan antar mata pelajaran.

Permasalahan tersebut akan memberi dampak buruk pada siswa, diantaranya: 1. Siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran karena kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam aktivitas mengamati objek yang berkaitan dengan pembelajaran, 2. Kurangnya keinginan siswa untuk melakukan tanya jawab dengan guru karena kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan guru, 3.

Kurangnya keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang memungkinkan adanya kegiatan yang mengharuskan siswa untuk mencoba atau mempraktikkan secara langsung, 4. Rendahnya kemampuan menalar siswa yang ditandai dengan hanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran, 5. Siswa kurang mampu untuk menyampaikan hasil pemikirannya di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti uraikan di atas, pemecahannya bisa dengan guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap berpikir siswa. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap berpikir siswa yang dapat digunakan guru adalah pendekatan saintifik. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar proses menyatakan bahwa “Proses pembelajaran menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran”. Salah satu pendekatan yang dianjurkan dalam standar proses adalah memperkuat penggunaan pendekatan ilmiah atau saintifik.

Pendekatan saintifik disebut juga dengan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik sesuai dengan pengembangan kognitif siswa. Menurut Antomi (2016:55) “Pendekatan saintifik dipandang paling sesuai dalam pengembangan minat dan kognitif peserta didik”. Pendekatan saintifik melibatkan beberapa keterampilan proses, Mega (2016:512) “Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan”.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang didalamnya terdapat 5 langkah, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar proses menyatakan “Mengamanatkan penggunaan pendekatan ilmiah atau saintifik dengan menggali informasi melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan atau membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran”.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang?

Permasalahan tersebut akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu pada tema 7 menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang.

Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu pada tema 7 menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran (rpp) tematik terpadu pada tema 7 menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Saintifik.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, Guru, dan Kepala Sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.
2. Bagi Guru, dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik
3. Bagi Kepala sekolah, hendaknya dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan solusi untuk perbaikan proses pembelajaran agar hasil yang didapat siswa sesuai dengan yang diharapkan

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Proses Pembelajaran

a. Pengertian proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses yang mendasar dalam aktivitas pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran tersebut menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar yaitu membelajarkan siswa. Syaiful (2012:64) mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai baru dalam suatu yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya Menurut Hosnan (2014:18-19):

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan.

Sedangkan proses pembelajaran menurut Nurul (2015:34) adalah “proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan

yang semakin lama semakin meningkat dalam segala aspek, baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang melibatkan interaksi komunikasi antar sumber belajar, guru, siswa, baik secara langsung melalui tatap muka maupun tidak langsung dengan menggunakan media.

b. Tujuan proses pembelajaran

Tujuan proses pembelajaran adalah supaya siswa bisa memperoleh berbagai pengalaman, dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah atau berubah, baik kuantitas maupun kualitasnya, dari tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Syaiful (2012:62) tujuan proses pembelajaran adalah “Untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran”. Sedangkan menurut Husamah dkk (2013:99) tujuan proses pembelajaran adalah “Untuk mengarahkan guru agar berhasil dalam membelajarkan siswa dalam rangka tercapainya tujuan belajar”.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan proses pembelajaran adalah untuk mengarahkan guru membelajarkan siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa untuk meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

c. Karakteristik proses pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari proses lainnya. Proses pembelajaran ditujukan kepada ketercapaian kompetensi peserta didik. jadi, karakteristik proses pembelajaran adalah keterlibatan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Syaiful (2012:63)“Proses pembelajaran mempunyai dua karakteristik, yaitu melibatkan proses mental siswa secara maksimal dan membangun suasana dialogis dan proses Tanya jawab terus menerus yang diarahkan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa”. Sementara itu menurut Abdul (2014:17)“Dalam proses pembelajaran memiliki karakteristik yaitu pembelajaran yang bermakna dan mengaktifkan siswa yang artinya dalam proses pembelajaran menggunakan pengalaman dan lingkungan siswa sebagai alat bantu sehingga

siswa akan lebih berminat dan mampu menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik proses pembelajaran yaitu adanya proses mental untuk melatih proses berfikir, terjadinya pembelajaran bermakna yang menggunakan lingkungan atau pengalaman siswa sebagai alat bantu dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dan mengaitkan konsep dari beberapa mata pelajaran. Menurut Risda (2018:2) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam tema”. Selanjutnya Andi (2014:4) menyatakan “Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema”. Menurut Daryanto (2014:81) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema “. Semenatara itu Anwar (2015:2) berpendapat “Pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk

mengaitkan beberapa mata pelajaran dan materi sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam proses pembelajarannya yang mana memadukan beberapa mata pelajaran yang saling terkait didalamnya sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

b. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran tematik terpadu apabila memiliki karakteristik tertentu. Menurut Abdul (2014:89-90) Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada siswa.
- 2) Memberikan pengalaman langsung.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa,
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran,
- 5) Bersifat fleksibel.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Selanjutnya Rusman (2015:146-147) menyatakan pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa (student centered),
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak (direct experiences),
- 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas,
- 4)

Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, 5) Bersifat luwes/ fleksibel, 6) hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa, 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Selanjutnya Huber (dalam Anwar,2015:3) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu mempunyai karakteristik

lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan melibatkan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran tematik terpadu juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sehingga peserta didik lebih mudah menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka akan pengetahuan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajarannya berpusat pada siswa, tidak ada pemisahan mata pelajaran, menyajikan dari berbagai mata pelajaran secara utuh, pembelajaran bersifat luwes, menyenangkan,

c. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu mempunyai beberapa keunggulan. Abdul (2014: 92-93) mengatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut:

- 1)Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak,
- 2)Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa,
- 3)Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat

bertahan lebih lama, 4) Pembelajaran terpadu menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir dan sosial siswa, 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil siswa, 6) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan siswa, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selanjutnya Trianto (2012:88) mengemukakan keunggulan pembelajaran tematik terpadu adalah

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- 4) Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- 5) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa.
- 6) Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran tematik terpadu adalah pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangannya, kegiatan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan, hasil belajar yang di dapat dapat bertahan lama, kemampuan berpikir dan sosial siswa tumbuh, membahas permasalahan dari kehidupan nyata siswa.

3. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Yunus (2014:109) “Pendekatan pembelajaran adalah seperangkat asumsi yang paling berkaitan dan bersangkutan dengan hakikat belajar, hakikat mengajar, dan hakikat disiplin ilmu yang dipelajari”. Sedangkan menurut Wina (2009:127) “Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu”.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah cara pandang terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dan bersangkutan dengan hakikat belajar, hakikat mengajar dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

b. Pengertian pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik disebut juga pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Permendikbud nomor 65 tahun 2013 menyatakan

“Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dalam penggalan informasinya melalui mengamati, menanya, manalar, mencoba, dan mengkomunikasikan atau membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran”. Sedangkan Daryanto (2014:51) mengungkapkan bahwa

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Selanjutnya Dadan (2017:68) menyatakan “Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan”. Sedangkan Agus,dkk (2016:49-50) berpendapat “Pembelajaran yang digunakan dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan yakni mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), dan merumuskan masalah, mengajukan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa yang dalam proses pembelajaran siswa secara aktif melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

c. Langkah-langkah pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik mempunyai langkah–langkah yang harus diterapkan di dalam pelaksanaannya. Menurut Abdul (2014:100) pendekatan saintifik mempunyai 8 Langkah–langkah, yaitu

1)mengamati, kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. 2)menanya, guru harus mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. 3)menalar, menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang di anut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan siswa merupakan pelaku aktif. 4)mengolah, pada langkah ini, siswa sedapat mungkin di kondisikan belajar secara kolaboratif. dalam situasi kolaboratif, siswa secara bersama-sama. 5)mencoba, untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, 6)menyimpulkan, merupakan kelanjutan kegiatan mengolah, bisa di lakukan bersama-sama dlam kelompok atau di kerjakan sendiri. 7)menyajikan hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan tertulis. 8)mengkomunikasikan

Sedangkan menurut Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, “Pendekatan saintifik merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengkomunikasikan”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan saintifik adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

d. Keunggulan pendekatan saintifik

Setiap pendekatan mempunyai keunggulan. Pendekatan saintifik mempunyai banyak keunggulan. Menurut Rizky (2018:103) “Keunggulan pendekatan saintifik adalah dapat membuat siswa untuk berpikir metodologis”. Sedangkan keunggulan pendekatan saintifik menurut Daryanto (2014:54) adalah

1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan sesuatu masalah secara sistematis. 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi. 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Menurut Lazim (2013:2) keunggulan pendekatan Saintifik yaitu:

1) Pembelajaran berpusat pada siswa, 2) Pembelajaran membentuk *student self concept*, 3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme, 4) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimiliasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, dan prinsip, 5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, 6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan memotivasi belajar guru, 7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, 8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan Saintifik secara umum adalah menuntut siswa untuk berpikir kritis dan ilmiah, sehingga mendorong, melatih dan menjadikan siswa yang cerdas intelektual, emosional dan berkarakter, dapat membuat siswa merasa bahwa belajar merupakan kebutuhan, dapat melatih kemampuan komunikasi siswa.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sangat penting keberadaannya dalam proses pembelajaran. dengan adanya RPP yang dikembangkan dari kurikulum dan silabus, pembelajaran akan terarah dan mudah untuk dilakukan sehingga tujuan pendidikan dalam tercapai. Menurut Nurochim (2013:205) “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan di dalam silabus”. Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rancangan pembelajaran yang menggambarkan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan yang terdiri dari beberapa komponen yang dikembangkan dari kurikulum.

b. Komponen RPP

Suatu RPP mempunyai beberapa komponen di dalamnya. Komponen RPP berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016, terdiri atas :

- 1) identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan, 2) identitas mata pelajaran (tema atau subtema), 3) kelas/semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan ketentuan pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam KD dan silabus yang harus dicapai, 6) tujuan pembelajaran. 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. 8) materi pembelajaran. 9) metode pembelajaran. 10) media pembelajaran. 11) sumber belajar. 12) langkah-langkah pembelajaran. 13) penilaian hasil pembelajaran.

Kemudian menurut Kunandar (2011:265-269) mengatakan bahwa "Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, pendekatan, metode pembelajaran, alat, bahan, sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian..

B. Kerangka Teori

Kerangka teori memuat tentang hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan masalah bahwa pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan yang diharapkan kurikulum 2013. Maka peneliti ingin memperbaikinya menggunakan pendekatan saintifik.

Perencanaan proses pembelajaran tematik terpadu yang peneliti lakukan yaitu dengan 1. Menetapkan jadwal penelitian, 2. Mengkaji k13 di Kelas 1 serta penunjang lain, 3. Menyusun tindakan berupa Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), 4. Menyusun deskriptor dan kriteria pembelajaran, 5. Menyusun lembar pengamatan, format penelitian, dan menyiapkan dokumentasi.

Langkah-langkah pendekatan saintifik yang dipakai dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 yaitu:

Langkah 1. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi

kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek.

Langkah 2. Menanya

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai objek atau materi pembelajaran yang diamati siswa. Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati

Langkah 3. Mencoba

Siswa mencoba melakukan kegiatan praktik langsung mengenai materi yang dipelajari. Kegiatan ini dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa berperan langsung dan aktif di dalam proses pembelajaran.

Langkah 4. Menalar

Siswa menalarkan materi pembelajaran yang diberikan guru. Siswa memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan atau mencoba maupun hasil dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

Langkah 5. Mengkomunikasikan

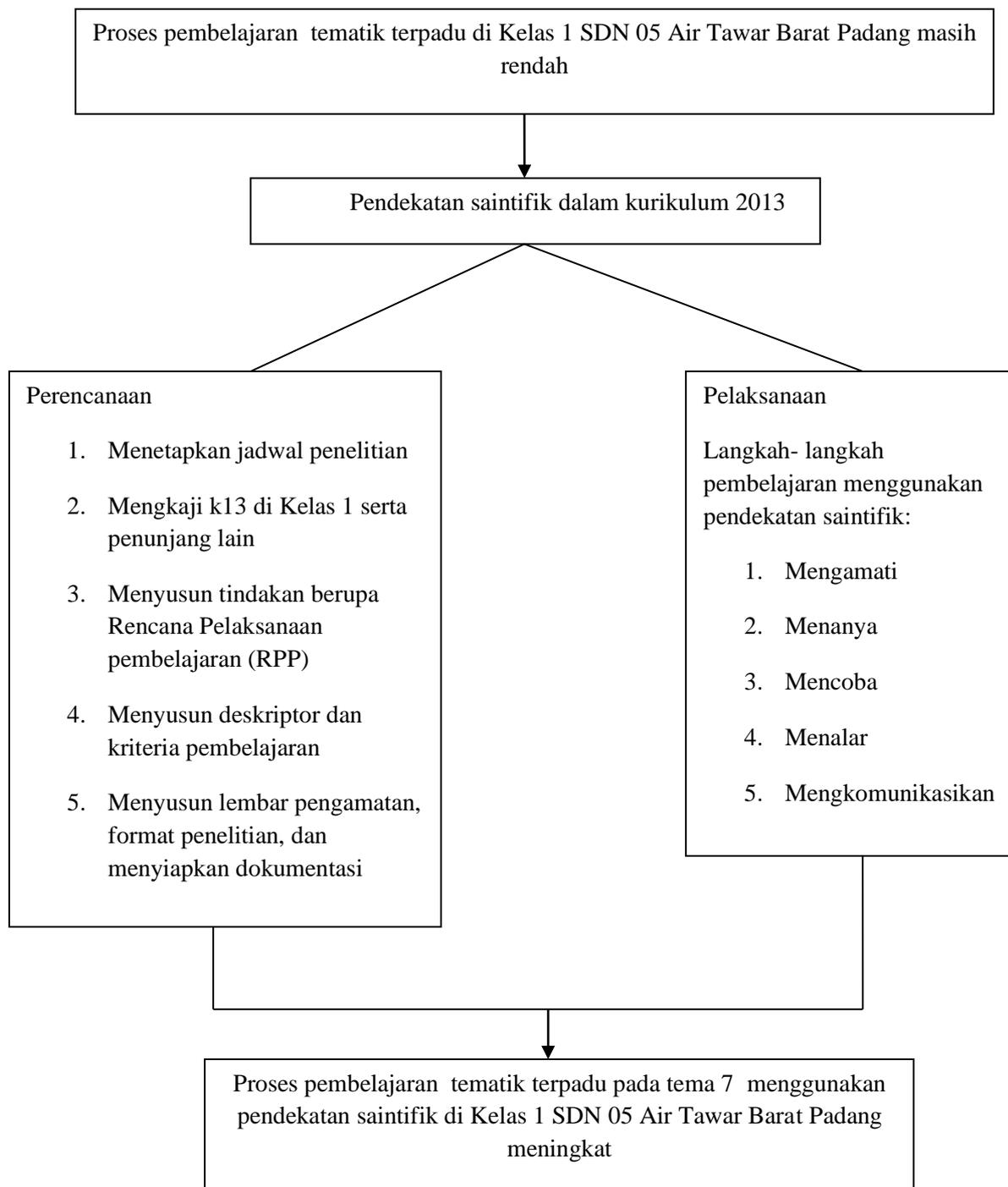
Setelah menalarkan, siswa menyebutkan hasil penalarannya tersebut dengan jelas dan tepat dengan apa yang seharusnya. Dapat pula kegiatan

mengkomunikasikan dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, menalar dan menemukan pola.

Dilaksanakannya penggunaan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran tematik terpadu, diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Teori



BAB V

PENUTUP

Bab V ini berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan RPP dan pelaksanaan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 menggunakan pendekatan saintifik di kelas 1 SDN 05 Air Tawar Barat Padang.

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus 1 ditemukan bahwa RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terdapat banyak kekurangan baik pada pertemuan 1 maupun 2. Pada siklus 2 dilakukan perbaikan dan RPP yang digunakan sudah memenuhi kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat dari persentase aspek RPP pada siklus 1 yang terdiri dari pertemuan 1 dan 2 diperoleh rata-rata 81.9% dengan kualifikasi Baik (B). Pada siklus 2 meningkat menjadi 96% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Dapat dilihat bahwa pengamatan RPP meningkat dari siklus 1 ke siklus 2.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 belum terlaksana dengan baik karena terdapat banyak kekurangan yang ditemukan baik dari segi aspek guru maupun siswa. Pada siklus 2 kekurangan yang ditemukan pada siklus 1 dapat diperbaiki sehingga memperoleh hasil yang sangat baik. Hasil penilaian aspek aktivitas guru pada siklus 1

pertemuan 1 dan 2 memperoleh rata-rata persentase 80% dengan kualifikasi Baik (B). Pada siklus 2 mengalami peningkatan persentase 96% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hasil penilaian aspek aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 memperoleh rata-rata persentase 78% dengan kualifikasi Baik (B). Pada siklus 2 mengalami peningkatan persentase 92% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Dapat dilihat bahwa persentase hasil pengamatan aspek aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan yaitu :

1. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik, disarankan guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah pembuatan RPP agar pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dapat berjalan dengan baik.
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran, guru sebaiknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul,Majid.2014.*Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung:Inters Media
- Agus,dkk.(2016).Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Di Malang. *Proceeding Biology Education Conference, 12 (1)*. 49-50 (diakses tanggal 25 Maret 2019)
- Andi,Prastowo.(2014).Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik Sd/Mi Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar,1(1),4* (di Akses Tanggal 2 Maret 2019)
- Antomi,Siregar.(2016).Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum Dengan Memanfaatkan Media *Phet Simulation dan Lkm* Melalui Pendekatan Saintifik: Dampak Pada Minat dan Penguasaan Konsep Mahasiswa.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi, 05 (1),55* (Diakses Tanggal 25 Maret 2019)
- Anwar,Novianto.(2015).Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, Dan Authentic Assessment Sekolah Dasar.*jurnal kependidikan,45(1), 2* (Diakses Tanggal 25 Maret 2019)
- Dadan,Suryana.(2017).Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini,11(1),68* (Di Akses Tanggal 2 Maret 2019)
- Daryanto & Herry.S.2014.*Wacana Bagi Guru Sd Siap Menyongsong Kurikulum 2013*.Yogyakarta:Gava Media
- Daryanto.2014.*Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Husamah, dkk. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang. UMM Press
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar.2011.*Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- _____.2014. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013): suatu pendekatan praktis*.Jakarta: Rajawali Press

- Mega,Selvira.(2016).Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas IV Di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta.*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,(6),5, 512 (Diakses Tanggal 25 Maret 2019)
- Mulyasa,E.2011.*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nana,Sudjana.2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurochim.2013.*Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Nurul,Hidayah.(2015).Pembelajaran Tematik Tntegratif Di Sekolah Dasar.*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.(2),1, 34 (Diakses Tanggal 25 Maret 2019)
- Risda,Amini,dkk.(2018).Integrated Model In Science for elementary school.*journal of phisics*,2 (diakses tanggal 16 Maret 2019)
- Rizky,Amelia.(2018).Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Percobaan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.*Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.(2)1, 103 (Diakses Tanggal 21 Maret 2019)
- Rusman.2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu*.Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful,Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Trianto.2012.*Model Pembelajaran Terpadu* .Jakarta : Bumi Aksara
- Uum,Murfiah.(2017).Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar.*Jurnal Pesona Dasar*.(1)5, 59 (Diakses tanggal 25 Maret 2019)
- Wina,Sanjaya.2009.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Yunus,Abidin.2014.*Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung:Refika Aditama